

## Studi isolasi senyawa solasodin dari buah tanaman solanum khasianum

Lia Sartika, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20179811&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Abstrak Solanum khasianum merupakan salah satu tanaman terung-terungan yang mengandung senyawa steroid solasodin dengan kadar yang cukup tinggi. Di Indonesia tanaman ini jarang dibudidayakan padahal senyawa solasodin yang terkandung didalamnya diketahui dapat menjadi bahan dasar untuk mensintesis senyawa steroid lain yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan Indonesia akan obat-obatan steroid. Dalam penelitian ini dilakukan isolasi solasodin dari buah Solanum khasianum. Glikoalkaloidnya dapat diisolasi dengan asam asetat 4%, kemudian diendapkan dengan NH<sub>4</sub>OH 25%. Hidrolisis glikoalkaloid dilakukan dengan asam klorida 1 N dalam pelarut metanol. Produk aglikon berupa kristal putih. Identifikasi titik leleh produk aglikon menghasilkan data yang 0 sesuai dengan titik leleh solasodin yaitu pada suhu 200-203 C. Identifikasi produk dengan spektrum massa menghasilkan puncak pada m/z 413 yang sesuai dengan berat molekul solasodin dan puncak-puncak yang dominan pada m/z 138 dan 114. Identifikasi produk dengan FTIR menunjukkan -1 adanya gugus O-H (3386,38 cm<sup>-1</sup>), N-H (bertumpuk dengan pita serapan O-H), C=C (1658,48 cm<sup>-1</sup>), C-H sp (2938,98 cm<sup>-1</sup>), C-O (1064,51 cm<sup>-1</sup>), -CH<sub>2</sub>- (1457 cm<sup>-1</sup>) dan -CH<sub>3</sub> (1380,78 cm<sup>-1</sup>). Gugus-gugus tersebut sesuai dengan gugus-gugus yang terdapat pada senyawa solasodin

Kata kunci : Solanum khasianum, steroid, glikoalkaloid, solasodin xi+56 halaman, table, gambar, lampiran Bibliografi 26 ( 1983-2005 )